

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era modern seperti sekarang, di dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat dan semakin sulit, hanya badan usaha atau perusahaan yang memiliki penyelenggaraan akan bertahan memperbaiki keuangan sektor perekonomian dengan baik lagi baik dalam mengembangkan ekonomi. Dengan kuatnya persaingan tersebut perusahaan dituntut untuk semakin tepat dalam menjalankan aktifitasnya dan juga mampu menghadapi persaingan yang ada. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkesempatan melambung tinggi dipasar Internasional menjadikan perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan agar bisa bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan maupun badan usaha tersebut, jika kinerja perusahaan sudah baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Perusahaan *go public* memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemegang saham secara maksimum. Apabila harga saham meningkat maka semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, dan juga semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (*enterprise value*) atau dikenal juga sebagai (*firm value*). Nilai Perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena dalam nilai perusahaan indikator dengan pasar menilai perusahaan secara keseluruhan serta dapat membantu perusahaan dalam mendapat

penambahan modal secara *go public* dengan merupakan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh pendiri (*perusahaan go public*) kepada masyarakat dengan berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan juga perarutan pelaksanaannya. Bursa Efek (BEI) perusahaan sub sektor makanan dan juga minuman ini merupakan sektor industri barang konsumsi. Sektor ini tergolong mampu bertahan pada masa-masa persaingan global. Perindustri makanan dan minuman diprediksikan masih menjadi sebagai salah satu sektor andalan yang dapat membantu pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas serta peningkatan realisasi investasi.

Industri bidang pengolahan sektor makanan dan minuman mempunyai peran dan tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin dan melakukan perkembangan secara berkelanjutan. Memperoleh keuntungan yang maksimal perlu dilakukan perencanaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Perencanaan tersebut dibuat untuk menghadapi persaingan dengan industri yang bergerak pada bidang sejenis. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah biaya misalnya biaya operasional, biaya produksi, pada biaya yang timbul akibat perolehan produk akan mempengaruhi besarnya volume penjualan pada laba bersih. Sedangkan, volume penjualan memiliki daya tarik antara biaya produksi dengan kenaikan volume penjualan maka hasilnya laba pun akan meningkat.

Hal ini menjadikan penulis ingin mengetahui dan dapat memecahkan masalah dalam uraian diatas. Biaya operasional dan biaya produksi akan saling berkaitan dengan semua biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Hal ini dilihat dari volume penjualan dapat sesuai target yang berkaitan dengan biaya operasional dan biaya produksi, sehingga laba yang akan didapat sesuai dengan target perusahaan.

Beberapa uraian tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana biaya yang dikeluarkan dalam suatu perusahaan seperti biaya operasional, biaya produksi, dan volume penjualan yang dapat memberikan pengaruh terhadap laba bersih yang akan diterima. Sehingga, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- c. Apakah Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah Biaya Operasional, Biaya Produksi, Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh Biaya produksi terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Volume penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian tersebut saya harapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai berikut:

a. Bagi Universitas PGRI Palembang

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam mata kuliah akuntansi terutama dapat mengembangkan inovasi bagi para peneliti selanjutnya dari Universitas PGRI Palembang.

b. Bagi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan adanya penelitian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dan pertimbangan yang dapat membantu meningkatkan kinerjanya sehingga lebih efektif dan efisien bagi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.